

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Levels and Trends in Child Malnutrition. 2018.
2. UNICEF. State of the World's Children Statistical Report. 2015.
3. Rachmi CN, Agho KE, Li M, Baur LA. Stunting , Underweight and Overweight in Children Aged 2.0–4.9 Years in Indonesia: Prevalence Trends and Associated Risk Factors. 2016;1–17.
4. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta; 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta; 2014.
6. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta; 2019.
7. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG). Jakarta; 2016.
8. Dinkes Kabupaten Demak. Laporan Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. Demak; 2018.
9. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek di Indonesia. Jakarta; 2016.
10. Paudel R, Pradhan B, Wagle R, Pahari D, Onta S. Risk Factors for Stunting Among Children : A Community Based Case Control Study in Nepal Risk Factors for Stunting Among Children : A Community Based Case Control Study in Nepal. Kathmandu Univ Med J. 2012;10(39):18–24.
11. Meilysari F, Isnawati M. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan Di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. J Nutr Coll. 2014;3(2):27–32.
12. Fikadu T, Assegid S, Dube L. Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district , Gurage Zone , South Ethiopia : a case-control study. BMC Public Health. 2014;1–7.
13. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta; 2017.
14. Bundy DAP, Silva NR De. Can we deworm this wormy world? 1998;54(2): 421–32.
15. Dinkes Kabupaten Demak. Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2017. 2018.
16. Anshori H Al. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur). J Nutr Coll. 2013;2(4):675–81.
17. Wahdah S. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. J Gizi dan Diet Indones. 2015;3(2):119–30.
18. Torlesse H, Cronin AA, Sebayang SK, Nandy R. Determinants of Stunting in Indonesian Children : Evidence From a Cross-sectional Survey Indicate a Prominent Role For The Water, Sanitation and Hygiene Sector in Stunting Reduction. BMC Public Health [Internet]. 2016;1–11. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/27472935/>

19. Bukusuba J, Kaaya AN, Atukwase A. Risk Factors for Stunted Growth Among Children Aged 6-59 Months in Rural Uganda. *Int J Nutr* [Internet]. 2017;2(3):1–13. Available from: <https://openaccesspub.org/ijn/article/411>
20. Garcia LM, Azpeitia GG, Suarez DR, Rodrigues AS. Factors Associated with Stunting among Children Aged 0 to 59 Months from the Central Region of Mozambique. *Nutrients*. 2017;1–16.
21. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. In: I. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002. p. 28–9.
22. Mamabolo RL, Alberts M, Steyn NP. Prevalence and Determinants of Stunting and Over Weight in 3-year-old Black South African Children Residing in The Central Region of Limpopo Province. *Public Health Nutr*. 2007;8(5):501–8.
23. Sundari S. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun di Kecamatan Genuk Kota Semarang. Universitas Diponegoro; 2017.
24. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010. Jakarta; 2011.
25. Ni'mah K. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indones*. 2015;10(1):13–9.
26. Akombi BJ, Agho KE, Hall JJ, Merom D, Astell-burt T, Renzaho AMN. Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria : A multilevel analysis. *BMC Pediatr* [Internet]. 2017;17(15):1–16. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/28086835>
27. Lestari W, Margawati A, Rahfiludin MZ. Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh. 2014;3(1):37–45.
28. Salsa B. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Kecamatan Genuk, Kota Semarang. Universitas Diponegoro; 2016.
29. Anisa P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25–60 Bulan di Kelurahan Kalibiru Depok. Universitas Indonesia; 2012.
30. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta; 2012.
31. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. 2015;3(1):163–70.
32. Semba RD, Pee S De, Sun K, Sari M, Akhter N, Bloem MW. Effect of parental formal education on risk of child stunting in Indonesia and Bangladesh : a cross-sectional study. 2008;371:322–8.
33. Kementerian Kesehatan RI. Angka Kecukupan Gizi. 2013.
34. Jauhari A. Dasar-Dasar Ilmu Gizi. In: 1st ed. Yogyakarta: Jaya Ilmu; 2013. p. 78–9.
35. Wellina FW. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Umur 12-24 Bulan. Universitas Diponegoro; 2015.
36. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat. In: 1st ed. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional; 2002. p. 34–6.

37. Prendergast AJ, Humphrey JH. The Stunting Syndrome in Developing Countries. *J Paediatr Int Child Heal*. 2014;34(4):250–65.
38. Soedarto. *Helminthologi Kedokteran*. 1st ed. Jakarta: EGC; 1991.
39. Bloom D, Canning D, Weston M. The Value of vaccination. *World Econ*. 2005;6(3):15–39.
40. Sudirman H. Stunting atau Pendek: Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan. *Media Litbang Kesehatan*. 2008;18(1):33–43.
41. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. In Jakarta: EGC; 1995. p. 249–53.
42. Schmidt CW. Beyond Malnutrition: The Role of Sanitation in Stunted Growth. *Environmental Health Perspective*. 2014;122(11):298–3.
43. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Pedoman Program Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga*. Semarang; 2006.
44. Sarudji D. *Kesehatan Lingkungan*. 3rd ed. Sidoarjo: Media Ilmu; 2006.
45. Dahlan MS. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. In: 4th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2009. p. 141–4.
46. Subaris H, Kasjono Y. *Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*. In *Graha Ilmu*; 2009. p. 77–9.
47. Ardiyanti R. Hubungan Perilaku dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Kecacangan Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Universitas Diponegoro; 2015.
48. Amigo H, Buston P, Radrigan ME. Is There a Relationship Between Parent's Short Height and Their Children's? Social interclass epidemiologic study. *Med Child*. 1997;125(8):863–8.
49. BPS. *Upah Minimum Kabupaten*. Kabupaten Demak; 2018.
50. Muhtada A. Hubungan Antara Strata PHBS Keluarga dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Universitas Diponegoro; 2011.
51. BPS. *Kecamatan Guntur Dalam Angka 2018*. Kabupaten Demak; 2018.
52. Rahayu A. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *J Kesehat Masy Nas*. 2015;10(2):67–73.
53. Carol J L-K, Sarah C, Elliot P. *Handbook of Nutrition and Pregnancy*. In USA: Humana Press; 2008. p. 27–8.
54. Kusharisupeni. Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting pada Bayi: Sebuah Study Prospektif. *J Kedokt Trisakti*. 2002;23:73–80.
55. Teferi MB, Hassen HY, Kebede A, Adugnaw E. Prevalence of Stunting and Associated Factors among Children Aged 06-59 Months In Southwest Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *J Nutr Heal Food Sci [Internet]*. 2016;4(6):1–6. Available from: <http://www.symbiosisonlinepublishing.com>
56. WHO. *Stunted Growth and Development*. 2017.
57. Martin CR, Ling P-R, Blackburn GL. Review of Infant Feeding: Key Features of Breast Milk and Infant Formula. *Nutrients [Internet]*. 2016;8(279):1–11. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4882692>
58. UNICEF. *Penuntun Hidup Sehat*. Jakarta; 2010.

59. Oktarina Z, Sudiarti T. Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatra. *J Gizi dan Pangan*. 2013;8(3):175–80.
60. Yasmin G, Kustiyah L, Dwiriani CM. Risk Factors of Stunting among School-Aged Children From Eight Provinces in Indonesia. *Pakistan J Nutr*. 2014;13(10):557–66.
61. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. In: 3rd ed. Jakarta: PT. Gramedia Utama; 2003. p. 261–6.
62. Astutik, Rahfiludin Z, Roni A. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati). *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):409–18.
63. Assis A. Childhood Stunting in Northeast Brazil: The Role of Schistosoma Mansoni Infection and Inadequate Dietary Intake. *J Clin Nutr*. 2004;58:1022–9.
64. Stephenson K. Consuming Cassava As a Staple Food Places Children 2-5 Years Old at Risk For Inadequate Protein Intake, an Observational Study in Kenya and Nigeria. *Nutr J [Internet]*. 2010;9(9):1–6. Available from: <https://www.ncbi.nlm.gov/pmc/articles/PMC2837613/>
65. Khan S, Zaheer S, Safdar NF. Determinants of Stunting, Underweight and Wasting Among Children < 5 years of age : Evidence From 2012-2013 Pakistan Demographic and Health Survey. *BMC Public Health [Internet]*. 2019;19(358):1–15. Available from: <https://bmcpublikealth.biomedcentral.com>
66. Martorell R. Body Size, Adaptation and Function. *Hum Organ*. 1989;48(1):15–20.
67. Sinaga JP. Tinggi Badan Anak Ditinjau Dari Segi Faktor Genetik dan Lingkungan. *Medikora*. 2008;4(2):109–29.
68. ACF International. Interactions of: Malnutrition, Water Sanitation and Hygiene, Infections, Paris: Technical Department, Action Againsts Hunger International Network. 2007;1–47.
69. Kusumawati E, Rahardjo S, Sari HP. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. *J Kesehat Masy Nas*. 2015;9(3):249–56.
70. Kurnia, Ibrarim, Damayanti. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan. *Media Gizi Pangan*. 2016;18(2):70–7.
71. Uliyanti, Tamtomo DG, Anantanyu S. Faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J Vokasi Kesehat*. 2017;3(2):67–77.
72. Desyanti C, Nindya TS. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *J Amerta Nutr*. 2017;243–51.
73. Rah JH, Cronin AA, Badgaiyan B, Aguayo VM, Coates S, Ahmed S. Household Sanitation and Personal Hygiene Practices are Associated with Child Stunting in Rural India. *BMJ Open [Internet]*. 2015;5(2):1–10. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/25678539/>

74. Candra A. Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting Pada Anak 1-2 Tahun. *J Nutr Heal* [Internet]. 2011;1(1):1–12. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id>
75. Kismul H, Acharya P, Mapatano MA, Hatloy A. Determinants of childhood stunting in the Democratic Republic of Congo :further analysis of Demographic and Health Survey 2013-2014. *BMC Public Health* [Internet].2018;18(74):1–14. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/28764669>
76. Nadiyah, Briawan D, Martianto D. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat , dan Nusa Tenggara Timur. *J Gizi dan Pangan*. 2014;9(2):125–32.
77. Bishwakarma. Spatial Inequaity in Children Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Compotition [Internet]. University of Maryland; 2011. Available from: <http://hdl.handle.net/1903/11683>
78. Armico, Sudarjo, Susilo. Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting Pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *J Gizi dan Dietetik*. 2013;1(3):121–30.
79. Manggala AK, Wiswa K, Kenwa M, Me M, Kenwa L, Agung A, et al. Risk Factors of Stunting in Children aged 24-59 months. *Paediatr Indones*. 2018;58(5):205–12.